

1. LATAR BELAKANG

Film adalah bentuk seni visual yang menggabungkan gambar bergerak, suara, dan sering kali narasi untuk menciptakan pengalaman bercerita. Menurut Bordwell & Thompson (2018) Film merupakan bentuk media komunikasi massa yang menyampaikan pesan melalui elemen *audio* dan visual. Pada dasarnya, film adalah serangkaian peristiwa yang menggambarkan hubungan dalam kehidupan manusia. Film memiliki peran penting, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran atau pesan kepada banyak orang tentang berbagai hal dalam kehidupan nyata. Saat menonton film, penonton dapat terpengaruh oleh cerita, meskipun narasinya bersifat fiktif.

Editing merupakan salah satu aspek dan prosedur yang paling penting dalam pembuatan film, yang memungkinkan pesan dan visi yang ingin disampaikan kepada penonton dapat terwujud dengan baik. Sunu (seperti dikutip dalam Deaz & Hendiawan, 2020), dalam produksi film cerita untuk bioskop dan televisi *editing* adalah proses pengaturan gambar dan dialog sesuai dengan skenario dan visi penyutradaraan yang bertujuan untuk menciptakan urutan cerita sinematik yang memenuhi standar dramatik, artistik, dan teknis. Editor memiliki peranan krusial dalam proses ini, mereka bukan sekadar individu yang menggabungkan potongan gambar, tetapi juga pengendali narasi visual. Seperti yang dijelaskan oleh Bordwell & Thompson (2016), individu yang mengelola proses penyuntingan dikenal sebagai editor. Selain itu, editor juga berkolaborasi dengan sutradara dan tim produksi lainnya untuk memastikan bahwa setiap elemen film, mulai dari suara hingga pencahayaan, berkontribusi pada keseluruhan visual.

Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang struktur naratif, perasaan penonton, dan teknik sinematografi untuk membuat keputusan yang tepat dalam penyuntingan. Dengan demikian, editor tidak hanya berfungsi sebagai teknisi, tetapi juga sebagai seorang yang mampu menghidupkan cerita melalui pengeditan. Film pendek *Driveway* merupakan karya yang menarik untuk dikaji dari perspektif *editing*, khususnya pada penggunaan teknik *montage* pada *scene* 6 dalam film ini. Teknik ini berguna dalam berkontribusi menciptakan

suspense dan juga membantu membangun ke klimaks pada film ini. Dengan durasi yang terbatas, film pendek membutuhkan pendekatan *editing* yang presisi untuk dapat menyampaikan cerita secara sekaligus membantu menjaga alur yang jelas dan logis. Pemilihan teknik *editing* yang tepat menjadi elemen krusial yang perlu dianalisis untuk memahami konteks dalam film ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *metric montage* dapat berkontribusi dalam menciptakan *shared suspense* dalam film *Driveway*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *Metric Montage* dalam film *Driveway* dapat berkontribusi dalam menciptakan *shared suspense* ?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian berfokus pada analisis *Metric Montage* dalam *scene 6* pada film *Driveway*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis penerapan *Metric Montage* yang dapat berkontribusi dalam menciptakan *shared suspense* dalam film *Driveway*.

